BANK KERTA
PT BPR KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2026

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN 1
DAFTAR ISI 2
BAB I UMUM 3
BAB II RINGKASAN EKSEKUTIF
2.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 4
2.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan..... 15
2.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 15
2.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 16
2.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan 20
2.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan... 21

BAB III PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
3.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan 24
3.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 24

BAB IV FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
4.1. Rencana Strategis Bank 26
4.2. Kapasitas Organisasi 27
4.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis 29
4.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal 31
4.5. Strategi Komunikasi 32
4.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi. 33
4.7. Kebijakan Pemerintah 34

BAB V PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
5.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan..... 35

BAB VI TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
6.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi..... 39
6.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan..... 39
6.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan..... 40
6.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan..... 40
6.5. Penutup..... 45

BAB I

UMUM

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank. Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance). PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sebagai strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Di era digital seperti saat ini, data menjadi hal vital, bila dahulu hal vitalnya adalah sumber daya alam maka sekarang telah beralih ke sumber data.

BAB II

RINGKASAN EKSEKUTIF

2.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 yang sudah terlaksana diantaranya ada sebagai berikut :

a. Literasi dan Inklusi Keuangan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan peran PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Kabupaten Tangerang sebagai Bank penyimanan Gaji dan Tunjangan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kabupaten Tangerang berdasarkan Ketentuan Pasal 4 Ayat (2) huruf d Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 4 Tahun 2020. Menunjuk Perusahaan Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Kabupaten Tangerang sebagai Bank penyimpanan Gaji dan Tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tangerang yang di atur dalam SK Bupati Tangerang Nomor 536/Kep.119-Huk/2022.

Sosialisasi Inklusi Keuangan yang dilaksanakan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang pada tanggal 13 Februari 2025 sampai dengan 14 Februari 2025 yang bertempat di Ciwidey, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk Peningkatan pemahaman tentang produk dan/atau layanan jasa keuangan di PT BPR Kerta Raharja Gemilang. Kegiatan ini dihadiri oleh 165 orang pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Daftar Pegawai yang menghadiri acara Inklusi Keuangan di Bandung :

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	WANITA	151
2	LAKI-LAKI	14
TOTAL		**165**

b. Bantuan Bencana Nasional Untuk Sukabumi

Pada akhir tahun 2024 sampai dengan awal tahun 2025 Kabupaten Sukabumi dilanda bencana alam yang lumayan besar, banjir bandang dan tanah longsor yang menerjang 39 kecamatan dan 176 Desa, bencana ini memaksa ribuan warga mengungsi dan membutuhkan bantuan berupa makanan bahan pokok, makanan ringan, makanan bayi, susu dan pakaian untuk pengungsi. Maka dari itu PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memberikan bantuan berupa dana yang disalurkan melakui BPR Sukabumi yang selanjutkan akan disalurkan kepada korban bencana.

c. Sembako Gratis PT BPR Kerta Raharja Gemilang

Dibulan Februari 2025 tepatnya ditanggal 18 Februari 2025 PT BPR Kerta Raharja membagikan 300 Paket Sembako yang disebar kepada warga-warga sekitaran kantor Pusat dan Cabang PT BPR Kerta Raharja. Penyebaran paket dibagikan kepada Cabang masing-masing sebanyak 50 Paket Sembako Percabang dan dibagikan kepada warga sekitar dengan tujuan menarik warga sekitar untuk bisa membuka Tabungan, menabung ataupun memakai produk-produk yang ada di PT BPR Kerta Raharja Gemilang.

Berikut dokumentasi pembagian sembako gratis kepada warga.

d. Paket Sembako Bazar Ramadhan

Pemerintahan Daerah Kabupaten Tangerang mengadakan acara Bazar Ramadhan yang dilaksanakan dibulan Suci Ramadhan pada Maret Tahun 2025. PT BPR Kerta Raharja Gemilang ikut serta dalam kegiatan Bazar Ramadhan yang bertujuan untuk meringankan beban perekonomian warga Kabupaten Tangerang dan untuk mengendalikan inflasi dan antisipasi kenaikan harga komoditi menjelang Hari Raya Idul Fitri. Bazar yang dilakukan oleh PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dengan memberikan sembako khususnya kepada warga Kabupaten Tangerang sebanyak 250 Paket sembako.

Untuk Masyarakat yang hendak melakukan tebus murah terhadap paket sembako tentunya harus memiliki kupon terlebih dahulu, setelah itu barulah warga dapat melakukan tebus murah terhadap paket sembako yang telah disediakan oleh panitia bazar. Bazzar sembako murah ini tidak hanya menjual kebutuhan bahan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga menjadi wadah untuk membantu masyarakat yang terdampak oleh kenaikan harga yang tinggi.

e. CSR Qurban

PT BPR Kerta Raharja Gemilang senantiasa berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan meilbatkan donasi dan penyaluran hewan qurban untuk Masyarakat saat Idul Adha. Program ini bertujuan untuk membantu memenuhi kewajiban qurban bagi karyawan yang tidak mampu dan meningkatkan citra positif Perusahaan. Hal ini merupakan komitmen Bank dalam menunjukan perannya terhadap masyarakat di sekitar wilayah kantor BPR untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat. Dana CSR telah dialokasikan untuk kegiatan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, serta telah diimplementasikan produk/skema kredit/pembiayaan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) setiap tahun merealisasikan program Corporate Social Responbility (CSR) dengan berkurban sebanyak 6 ekor sapi pada Hari Idul Adha 1446 H. Penyembelihan dan daging hewan kurban diserahkan sepenuhnya ke masyarakat setempat. Penyerahan hewan-hewan qurban tersebut dilaksanakan 2 hari sebelum Idul Adha. Distribusi penyembelihan menyebar disekitar lokasi Kantor Cabang BPR Kerta Raharja Gemilang diantaranya :

1. Alokasi hewan Qurban Kantor Pusat ke Musholla Nurul Huda RT 002 Rw 001 Desa Telagasari Kec. Cikupa Kab. Tangerang

2. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Kelapa Dua yang beralamat MTs/MA Al Huda Rumpak Sinang Jl. Rumpak Sinang No 71 Pakulonan Barat Kec Kelapa Dua Kab. Tangerang

3. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Balaraja yang beralamat di Masjid Jami Mambul Kp Renget Rt 01 Rw 01 Desa Renget Balaraja.

4. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Pasar Kemis yang beralamat Masjid Al Mubarokah Rt 08 Rw 02 Jl. Otonom Pasar Kemis Kab Tangerang

5. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Tigaraksa yang beralamat di Jl. Jeungjing Rt 05 rw 03 Desa Jeungjing Kec Cisoka Kab Tangerang (Mesjid Asmaul Husna)

6. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Serang yang beralamat Jl. Yumaga Rt 05 Rw 09 Benggala Kec. Cipare Kec. Serang Kota Serang.

f. CSR Hari Anak Nasional

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1984 tanggal 19 Juli 1984, Hari Anak Nasional diperingati setiap tanggal 23 Juli. Usulan itu dimulai dari pengesahan Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak pada 23 Juli 1979. Pada tahun 1984, Presiden Soeharto menggagas Hari Anak Nasional untuk ditetapkan sebagai salah satu hari penting nasional. Soeharto menilai anak-anak adalah aset kemajuan bangsa sehingga perlu diberi peringatan. Sejak saat itu, perayaan Hari Anak

Nasional terus digelar untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara yang ramah anak. Di hari anak Nasional tahun 2025 PT BPR Kerta Raharja Gemilang memberikan partisipasi berupa satu set alat sekolah (buku, tempat pensil,dll). Barang diberikan kepada Dinas Pendidikan untuk bisa disalurkan kepada sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Tangerang sehingga bisa membuat siswa lebih giat dalam belajar.

Menurut Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Indonesia (KPPAI), peringatan Hari Anak Nasional dimaknai sebagai kepedulian seluruh bangsa terhadap perlindungan anak Indonesia agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Caranya adalah dengan mendorong keluarga menjadi lembaga pertama dan utama dalam memberikan perlindungan kepada anak, sehingga akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.

Adapun dokumentasi penyerahan satu set alat sekolah sebagai berikut :

g. Bazar Sembako Koperasi Merah Putih

Kegiatan Bazzar Sembako yang diadakan oleh PDAM Kabupaten Tangerang dengan Koperasi yang bernama Koperasi Merah Putih. PDAM Kabupaten Tangerang sebagai koordinator dalam pelaksanaan Bazzar Sembako yang dilaksanakan di Pemda Kabupaten Tangerang pada tanggal 16 Juli 2025. PT BPR Kerta Raharja Gemilang berpartisipasi dalam kegiatan bazzar tersebut dalam bentuk uang yang nanti akan dikoordinator oleh PDAM untuk dibelikan kebutuhan pokok.

h. Program Pendidikan Pegawai

Sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan, BPR turut memberikan program-program pelatihan sesuai dengan kebutuhan tiap unit kerja, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam pekerjaan operasional namun juga membantu manajemen dalam akhir karier karyawan. Dalam operasional BPR sehari-hari sangat diperlukan pengetahuan dan keahlian para karyawan agar BPR mampu bersaing di industri perbankan yang semakin ketat. Oleh sebab itu, BPR harus mengembangkan pengetahuan karyawan untuk menguasai keahlian- keahlian baru sesuai dengan bagian dimana mereka bekerja sehingga BPR mampu bertahan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di sektor keuangan ini. Pelatihan diberikan kepada karyawan secara internal maupun eksternal dengan bekerjasama oleh pihak luar.

Pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat membuat pegawai memiliki pemahaman yang komprehensif sehingga mendukung perencanaan dan pelaksanaan keuangan keberlanjutan BPR.

Berikut Rekap Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan PT. BPR Kerta Raharja pada sampai dengan November 2025 :

NO	JENIS KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH PEGAWAI YANG DIIKUTSERTAKAN
1	BIDANG PEMASARAN KREDIT	5	33
2	BIDANG PEMASARAN DANA & JASA	4	9
3	BIDANG SUPERVISI	4	69
4	BIDANG ADMINISTRASI KREDIT, UMUM & SDM	8	49
5	BIDANG AKUNTANSI & PELAPORAN	11	42
6	BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI	6	46
7	BIDANG MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN	8	76
8	BIDANG SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL	5	12
9	BIDANG LAINNYA	4	15

i. Penerapan One Student One Account (OSOA)

Budaya menabung sejak dini di lembaga jasa keuangan formal diharapkan dapat diwujudkan. Hal itu merupakan sasaran dari program One Student One Account yang diprakarsai Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kementerian/ lembaga terkait dan industri perbankan. Program One Student One Account merupakan salah satu bentuk sinergi dengan Aksi Indonesia Menabung. Pelajar merupakan bagian dari target dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang ditetapkan pemerintah. Program ini merupakan salah satu bentuk sinergi dengan aksi Indonesia manabung dan ini juga sebagai implementasi tentang hari Indonesia Menabung yang ditetapkan setiap tanggal 20 Agustus.

Potensi menabung dari segmen pelajar dalam mendukung pembangunan nasional sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Setiap pelajar diharapkan punya rekening tabungan di perbankan. Dengan demikian, budaya menabung di lembaga jasa keuangan formal dapat diwujudkan sejak dini. Besarnya potensi menabung dari segmen pelajar dalam mendukung pembangunan nasional sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi

Daftar sekolah yang sudah mengikuti kegiatan OSOA sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	Total Siswa	Total Setoran
1	SDN TELAGA 2 KAB TANGERANG	154	Rp 61,008,500
2	SMK N 1 KEC CIKUPA	49	Rp 42,861,645
3	MIN 2 KAB TANGERANG	1412	Rp 111,787,000
4	SMP N 2 PAKUHAJI	407	Rp 9,900,000
TOTAL OSOA		2.022	Rp 225,557,145

2.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

2.2.1. Visi

Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

2.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.
2. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
3. Memberikan layanan terbaik perbankkan yang berorientasi kepada kepuasan nasabah.
4. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
5. Membangun Tata Kelola yang baik secara konsisten dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspeksosial dan lingkungan hidup.

2.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menargetkan untuk mencapai visi Aksi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2026 dengan mempertimbangkan sejumlah factor baik factor Eksternal dan Internal. Dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan menuju PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Go Digital , BPR Kerta Raharja Gemilang optimis mampu memperkuat kepercayaan dan kelanjutan bisnis bank dalam jangka panjang dan dapat konsisten memberikan nilai tambah bagi kemajuan

masyarakat khususnya di bidang perbankkan. Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi BPR yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

2.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan s/d 31 Jan 2026	Penyelenggaraan sosialiasi Kredit Mikro, Multiguna dan KPT	Peningkatan pengetahuan tentang produk yang ada di PT BPR Kerta Raharja	Sosialisi dilaksanakan sebanyak 5 kali untuk PPPK dan Paruh Waktu
2	01 Jan s/d 31 Jan 2026	Penyelenggaraan sosialisasi untuk usaha kredit Mikro pedagang pasar	Meningkatkan pengetahuan tentang produk-produk di PT BPR Kerta Raharja Gemilang	Pedagang Pasar mendapatkan ilmu pengetahuan dan menjadi nasabah aktif PT BPR Kerta Raharja Gemilang.
3	01 Feb s/d 28 Feb 2026	Melakukan Literasi Keuangan PT BPR Kerta Raharja Gemilang di Lingkungan Kec Panongan	Meningkatkan Pengetahuan tentang Keuangan, Bahaya Judi Online, Produk-produk dan jasa layanan	Nasabah / Masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan.

4	01 Mar s/d 31 Mar 2026	Pelatihan Divisi Akuntansi & Pelaporan	Meningkatkan pengetahuan tentang SAK EP dan CKPN	Peningkatan Kompetensi Karyawan Divisi Akuntansi & Pelaporan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
5	01 April s/d 30 April 2026	Inklusi Keuangan di Lingkungan Dinas BPKAD Kabupaten Tangerang	Meningkatkan Kualitas pengguna produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan	Penambahan Jumlah Konsumen yang memiliki produk atau layanan keuangan
6	01 Apr s/d 30 Apr 2026	Efisiensi Penggunaan Listrik, Kertas,dll.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi yang efektif & efisien.	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan tahun 2025 Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2025
7	01 April s/d 30 April 2026	Pelatihan Divisi Operasional	Meningkatkan pengetahuan tentang perkreditan dan Dana.	Peningkatan Kompetensi Karyawan Divisi Operasional Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
8	01 Mei s/d 31 Mei 2026	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif.	Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
9	01 Mei s/d 31 Mei 2026	Pelatihan Divisi Teknologi Informasi	Meningkatkan pengetahuin di	Peningkatan Kompetensi

			Divisi Teknologi Informasi	Karyawan Divisi TI dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
10	01 Mei s/d 31 Mei 2026	Peningkatan Mobile Banking	Implementasi Mobile Banking untuk meningkatkan pelayanan Bank	Pengembangan Fitur-fitur yang ada di Mobile Banking
11	01 Juli s/d 31 Juli 2026	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa, Barang Promosi	Mengikuti Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa untuk Barang Promosi	Terselenggaranya kegiatan Keuangan Berkelajutan dengan memakai bahan-bahan ramah lingkungan.
12	01 Agustus s/d 31 Des 2026	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan (Mendukung Program Go Green)	Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Tersedianya tumbler pada setiap unit kerja, pengurangan air minum dalam kemasan dan Menyediaka gelas berbahan kertas.

2.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2026	- CSR Program Bantuan Air Bersih kepada desa yang masih kesulitan air bersih. - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan - Kegiatan CSR	- Pemenuhan Air bersih bagi masyarakat. - Edukasi kepada debitur kategori kegiatanusaha berkelanjutan dapat dilakukan - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana

		Metode Paperless atas pengarsipan bank.	- Metode paperless mampu membackup keberadaan arsip kertas.
2	2027	- Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan - Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi. - Kegiatan CSR - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	- Pengembangan Implementasi keuangan Berkelanjutan dilakukan sesuai dengan rencana - Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi. - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana Edukasi kepada debitur kategori kegiatanusaha berkelanjutan dapat dilakukan
3	2028	- Penggunaan barang dan pengurangan produk yang ramah lingkungan, - Menanamkan Kesadaran dan senantiasa melakukan pembinaan kepada debitur untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank. - Kegiatan CSR - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	- Terjadi penurunan penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan. - Debitur menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank. - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana - Edukasi kepada debitur kategori kegiatanusaha berkelanjutan dapat dilakukan
4	2029	- Pengembangan Sistem Teknologi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori	- Diluncurkannya system teknologi pelaporan keuangan berkelanjutan. - Edukasi kepada debitur kategori kegiatanusaha

		kegiatan usaha berkelanjutan - Penyusunan pedoman internal dalam mendukung praktek ramah lingkungan - Pengembangan Sumber Daya Manusia tingkat lanjut - Kegiatan CSR - Penghematan energi terbarukan dalam operasional sarana dan prasana bank.	berkelanjutan dapat dilakukan - Telah dilakukan kajian terkait pembiayaanusaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya. - Peningkatan Kompetensi pegawai. - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana - Penghematan energy atas sumber energy terbarukan.
5	2030	- Penggunaan barang dan pengurangan produk yang ramah lingkungan, - Menanamkan Kesadaran dan senantiasa melakukan pembinaan kepada debitur untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank. - Kegiatan CSR - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	- Terjadi penurunan penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan. - Debitur menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank. - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana - Edukasi kepada debitur kategori kegiatanusaha berkelanjutan dapat dilakukan

2.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan bersumber dari alokasi anggaran sesuai yang sudah direncanakan. Dalam mewujudkan rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan dukungan dari sumber daya manusia, dana yang berasal dari internal perusahaan berupa dana CSR, Promosi, dana operasional,dll serta mitra kerja BPR. Dana CSR yang ada direncanakan untuk kegiatan yang akan dialokasikan ke pihak masyarakat dan

Lembaga/Instansi yang membutuhkan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh bagian yang membawahi tugas dan wewenang yang ada dalam kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya.

2.6. Pegawai, Pejabat dan Unit Kerja yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan RAKB

Rincian Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

No	Unit Kerja	Bagian	Tugas & Wewenang
1	Direksi PT BPR Kerta Raharja Gemilang	Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
2	Bagian Akuntansi & Pelaporan	Bagian Penyusunan RAKB	• Koordinasi dengan Seluruh Bagian terkait penyusunan RAKB • Koordinasi dengan Bagian Operasional terkait penyaluran kredit. • Menyusun Pedoman Keuangan Berkelanjutan.
3	Bagian Operasional	Bagian Pemasaran Kredit	• Mengkoordinir Klasifikasi Kegiatan Usaha Bank sesuai dengan kriteria kategori kegiatan usahaberkelanjutan. • Merealisasikan penyaluran kredit sesuai dengan kategori

		Bagian Dana & Jasa Bagian Supervisi Kredit Bagian Treasury	yang sudah ditentukan. • Mengembangkan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan • Mengelola Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan • Merencanakan, mengkoordinir dan mengendalikan kegiatan literasi dan inklusi • Mengkoordinir kegiatan promosi prodak dan jasa serta mengedukasi nasabah melalu layanan elektronik atau non elektronik • Mengurus dan mengelola dan menjaga ketersediaan liquiditas secara konsolidasi dan pengelolaan kas Mengelola administrasi keuangan konsolidasi
4	Bagian Teknologi Informasi	Penyesuaian System Teknologi	Melakukan Penyesuaian System Teknologi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
5	Bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko	Penyusunan Pedoman Perusahaan, Mereview dan Monitoring dalam aksi keuangan berkelanjutan	• Menyusun Pedoman Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan • Merewiew , mengkoordinasi

			terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan • Monitoring Risiko Bank terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
5	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	• Mengembangkan Kapasitas & Kinerja Intern Pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan • Melakukan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi terkait Program keuangan Berkelanjutan
		Bagian Umum	• Melaksanakan Efisiensi Kegiatan operasional • Mengelola Pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya.

BAB III
PROSES PENYUSUNAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan , BPR KRG merujuk kepada Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

a. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
b. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
c. Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

3.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023 tidak menggunakan pihak ketiga atau konsultan. Penyusunan RAKB ini dibutuhkan dukungan semua Bagian yang ada di PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) agar terlaksana dengan baik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melibatkan team yang terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Direksi, Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Bagian Akuntansi & Pelaporan, Mengkoordinasikan dengan seluruh bagian terkait

penyusunan RAKB.

3. Bagian Operasional, Mengembangkan Produk/Jasa, Mengelola Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Mengkoordinir klasifikasi kegiatan usaha bank dan merealisasikan penyaluran kredit sesuai kategori yang telah ditentukan.
4. Bagian Teknologi Informasi, Penyesuaian sytem teknologi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan, Pengembangan Teknologi Perusahaan.
5. Bagian SDM & Umum, Mengembangkan Kapasitas Intern Pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan, Melakukan Pendidikan dan Pelatihan terhadap SDM.
6. Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Menyusun Pedoman Perusahaan, Mereview, Monitoring Risiko Bank terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

BAB IV
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Rencana Strategi Bank

PT BPR Kerta Raharja Gemilang menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini yang akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada umumnya selain dari kredit utama BPR KRG yang pasarannya adalah pegawai negeri sipil, selanjutnya akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Sesuai dengan Visi Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, BPR KRG melakukan beberapa strategi sesuai rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pedoman dan SOP yang ada di perusahaan.
2. Mengembangkan penyaluran kredit pada PPPK dan Paruh Waktu .
3. Pelaksanaan Pedoman dan SOP yang ada di perusahaan.
4. Memberikan fasilitas layanan kepada nasabah;
5. Pelaksanaan kegiatan internal yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
6. Pengembangan kompetensi SDM yang mengelola fungsi keuangan berkelanjutan.
7. Pengembangan system Informasi Teknologi Keuangan Berkelanjutan dan digitalisasi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah sesuai dengan visi BPR KRG;
8. Melakukan promosi melalui social media BPR;
9. Meningkatkan komunikasi dan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam hal payroll gaji Aparatur Sipil Negara.
10. Melakukan Kerjasama dengan BPR lain, Bank Umum dan Lembaga lainnya untuk

memperoleh penghimpunan sumber dana.

4.2. Kapasitas Organisasi

4.2.1. Kapasitas Organisasi

PT BPR Kerta Raharja Gemilang sampai saat ini didukung oleh 194 karyawan dan tersebar dalam beberapa jaringan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat membangun sehingga akan mendukung percepatan aksi keuangan berkelanjutan.

Dalam upaya mencapai visi dan misi PT BPR Kerta Raharja Gemilang selalu menyesuaikan struktur organisasi yang menyesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

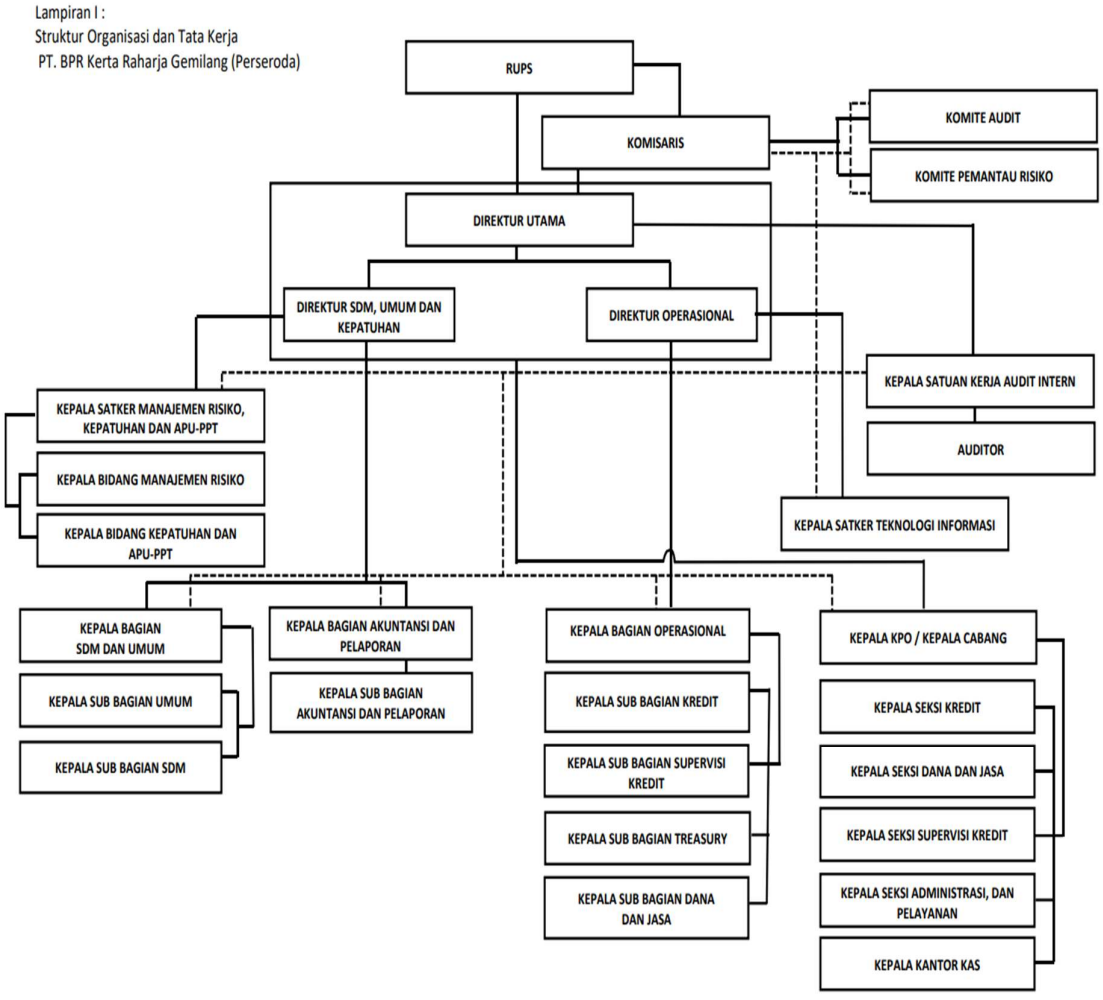

4.2.2. Sumber Daya Manusia

Upaya untuk mencapai Visi dan Misi BPR KRG maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang kompeten pada bidang masing-masing PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai. Setiap karyawan menjadi asset berharga BPR yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja serta professionalisme untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggan karyawan kepada bank.

a) Jumlah Komposisi Karyawan

Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	4
3	Sarjana (S1)	103
4	Sarjana Muda / Diploma	11
5	SMA Atau Sederajat	75
6	SMP Sederajat	1
7	SD Sederajat	0
Total		194

Jumlah Komposisi Karyawan
Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	146
2	Perempuan	48
Total		197

Jumlah Komposisi Karyawan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	4
3	Sarjana (S1)	103
4	Sarjana Muda / Diploma	11
5	SMA Atau Sederajat	75
6	SMP Sederajat	1
7	SD Sederajat	0
Total		194

b) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pembangunan berkelanjutan diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan keberlanjutan atau kelestarian alam. Strategi pembangunan yang dilakukan harus membawa pengaruh positif yang bersifat menyeluruh, masuk ke semu sector dan berkelanjutan. Program pengembangan sumber daya manusia dengan calon pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. PT BPR Kerta Raharja Gemilang dalam melakukan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, pendidikan maupun pengembangan yang diberikan kepada pegawai baik dilakukan secara offline maupun online sesuai dengan tujuan organisasi dan bisnis bank.

4.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

4.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi Keuangan Bank sesuai pada table dibawah ini :

A. Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Indikator	2025 (TW III)	2024	2023
1	Total Aset	Rp 758,159	Rp 667,315	Rp 588,780
2	Modal Inti	Rp 110,569	Rp 104,095	Rp 102,462

3	Kredit Yang Diberikan	Rp 637,459	Rp 576,263	Rp 489,218
4	Dana Pihak Ketiga	Rp 188,910	Rp 196,720	Rp 207,676
5	Pendapatan Bersih	Rp 99,248	Rp 99,764	Rp 90,338
6	Beban Bersih	Rp 88,462	Rp 91,727	Rp 84,447
7	Laba Bersih	Rp 8,273	Rp 59,961	Rp 45,512

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2025 (TW III)	2024	2023
1	Rasio KPMM	32.68%	33.11%	25.85%
2	NPL Gross	3.54%	3.52%	3.97%
3	NPL Net	1.40%	1.83%	2.15%
4	ROA	2.00%	1.26%	1.00%
5	ROE	10.44%	5.76%	4.44%
6	NIM	8.70%	7.85%	8.35%
7	BOPO	88.61%	90.96%	93.36%
8	Cash Ratio	49.43%	35.06%	25.07%
9	LDR	86.05%	88.79%	86.47%

4.3.2. Kapasitas Teknis

Faktor penerapan GCG akan terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut yang akan dimasukan kedalam penilaian unit kerja dan individu melalui program aplikasi penilaian kinerja pegawai. Dalam mewujudkan visi dan misi, PT BPR Kerta Raharja Gemilang melakukan aktivitas transformasi digital dengan menyediakan Mobile Bankking. Peningkatan kapasitas teknis teknologi informasi yang terbagi menjadi pengembangan aplikasi, pengembangan jaringan,

pengembangan informasi dan system teknologi. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kapasitas teknis pada insfrastruktur teknologi informasi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis kedepan.

4.4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Didalam pengembangan rencana aksi keuangan berkelanjutan PT BPR Kerta Raharja Gemilang melakukan Kerjasama dengan pihak Eksternal diantaranya :

1. PT. Telkom Sigma Cipta Caraka

   Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional, pada Tahun 2013 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menggunakan Sistem Akuntansi Terpadu Versi 2.03 dari PT. Sigma Cipta Caraka (Telkom sigma). Teknologi Informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan corebanking BPR, layanan transaksi-transaksi online pada setiap kantor BPR dan dapat dikembangkan untuk kebutuhan layanan nasabah lainnya. Agar dapat lebih meningkatkan kualitas layanan dan mengoptimalkan pemantauan serta pengendalian yang efektif dan efisien, maka akan terus dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dan penambahan device sesuai kebutuhan.

2. Badan Usaha Milik Daerah

   Dalam rangka peningkatan penghimpunan dana, BPR KRG melakukan kerjasama dengan BUMD yang berada di Kabupaten Tangerang antara lain PT. BPR Berkah, PD. Pasar Niaga Kerta Raharja, PT. LKM Artha Kerta Raharja, PT. Mitra Kerta Raharja, PDAM Tirta Kerta Raharja.

3. Bank Umum dalam rangka digitalisasi BPR

   Perkembangan teknologi yang pesat mendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang semakin menginginkan produk dan layanan jasa perbankan yang memberikan kemudahan, rasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi. Kerjasama yang dilakukan untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan perbankan digital dengan meluncurkan Mobile Banking yang didalamnya terdapat berbagai fitur untuk memudahkan melakukan tansaksi perbankan.

4. Dinas -Dinas yang ada di wilayah Banten

   Dalam mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan terutama dalam produk kredit dan tabungan yang ada di BPR KRG, BPR akan melakukan kerjasama dalam penyaluran kredit ataupun penghimpunan dana yang dilakukan di wilayah Banten.

5. Disdukcapil

   Dengan dilakukannya perkembangan teknologi informasi BPR menghadirkan inovasi produk layanan didalam Aplikasi Gemilang Online (GO) dengan berbagai fitur pengajuan kredit, tabungan ataupun deposito yang dilakukan secara online, maka diperlukan Kerjasama dengan Disdukcapil terkait kelengkapan data Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang terdaftar di Disdukcapil dan dalam hal kerjasama masih dalam proses.

4.5. Strategi Komunikasi

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang merupakan BPR milik Daerah yang pemegang saham terbesarnya dipegang oleh Kabupaten Tangerang. PT BPR Central Artha menerapkan komunikasi dilaksanakan secara intensif, efektif dan efisien. Komunikasi-komunikasi tersebut dapat dilaksanakan secara tertutup dan terbuka, baik melalui dialog maupun forum bersama. PT BPR Kerta Raharja Gemilang memiliki strategi untuk bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang, masyarakat di Provinsi Banten secara luas.

Lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dalam menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip go green dalam kegiatan sehari -hari antara lain penghematan kertas, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan, memakai air seperlunya, menggunakan peralatan minum gelas/tumbler, mengurangi pembelian air minum dalam kemasan, pengurangan penggunaan plastik,dll.

Salah satu strategi komunikasi penting dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan adalah kompetensi pegawai yang memadai. Oleh karena itu, BPR KRG akan konsisten berupaya untuk membentuk sumber daya manusia yang handal melalui

pembekalan pendidikan dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Selain itu, BPR KRG berupaya mengembangkan organisasi untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

4.6. System Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Untuk keberhasilan pelaksanan RAKB maka perlu dilakukan peran aktif dari bagian Kepatuhan untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya sesuai jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB. Bila RAKB belum dapat terealisasi sesuai rencana maka perusahaan akan melakukan tindak lanjut mencari penghambat RAKB yang belum terealisasi dan solusi atas masalah tersebut, melakukan revisi atas RAKB atau tetap melanjutkan RAKB yang terhambat jika masih memungkinkan.

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain :

1. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat bisnis yang rutin dilakukan untuk memonitoring kinerja seluruh cabang.
3. Rapat bagian yang dilaksanakan oleh bagian masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di PT BPR Kerta Raharja Gemilang dilakukan melalui evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuain disisi kebijakan/SOP yang melibatkan bagian terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.

4.7. Kebijakan Pemerintah

BPR KRG mengimplementasikan keuangan dan tujuan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Visi dan Misi BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) "Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup". Kebijakan pemerintah yang terkait dengan keuangan berkelanjutan PT. BPR Kerta Raharja dipercaya oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam mengelola Gaji ASN (PNS & P3K) Kabupaten Tangerang.

BAB V
PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

A. Dasar Pemikiran

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 terkait penetapan prioritas impelementasi keuangan berkelanjutan, maka pada tahun 2026 PT BPR Kerta Raharja Gemilang memprioritaskan pada penyusunan organisasi dan pengembangan kapasitas, antara lain :

1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur;
2. Pengembangan Kapasitas Internal;
    a. Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator dan Lembaga / instansi terkait lainnya.
    b. Pengembangan SDM untuk mengelola Keuangan Berkelanjutan.

Berdasarkan visi PT BPR Kerta Raharja Gemilang untuk menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan.

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi, komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan.

Dukungan dari setiap bagian yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas tidak tercapainya kegiatan RAKB tersebut.

B. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyelenggaraan sosialiasi Kredit Mikro, Multiguna dan KPT	01 Jan s/d 31 Jan 2026	Masyarakat yang mempunyai usaha Mikro	Bagian Operasional
2	Penyelenggaraan sosialisasi untuk usaha kredit Mikro pedagang pasar	01 Jan s/d 31 Jan 2026	Masyarakat yang mempunyai usaha Mikro	Bagian Operasional
3	Melakukan Literasi Keuangan PT BPR Kerta Raharja Gemilang di Lingkungan Kec Panongan	01 Feb s/d 28 Feb 2026	Masyarakat Umum	Bagian Operasional
4	Pelatihan Divisi Akuntansi & Pelaporan	01 Mar s/d 31 Mar 2026	Pegawai Bagian Akuntansi & Pelaporan	Bagian SDM & Umum
5	Inklusi Keuangan di Lingkungan Dinas BPKAD Kabupaten Tangerang	01 April s/d 30 April 2026	Pegawai BPKAD Kabupaten Tangerang	Bagian Operasional
6	Efisiensi Penggunaan Listrik, Kertas,dll.	01 Apr s/d 30 Apr 2026	Sumber Daya Manusia	Seluruh Bagian

7	Pelatihan Divisi Operasional	01 April s/d 30 April 2026	Pegawai Bagian Operasional	Bagian SDM & Umum
8	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan	01 Mei s/d 31 Mei 2026	Sumber Daya Manusia	Bagian SDM & Umum
9	Pelatihan Divisi Teknologi Informasi	01 Mei s/d 31 Mei 2026	Pegawai Bagian Teknologi Informasi	Bagian SDM & Umum
10	Peningkatan Mobile Banking	01 Mei s/d 31 Mei 2026	Sumber Daya Manusia	Bagian SDM & Umum
11	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa, Barang Promosi	01 Juli s/d 31 Juli 2026	Pegawai Bagian Umum	Bagian SDM & Umum
12	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan (Mendukung Program Go Green)	01 Agustus s/d 31 Des 2026	Sumber Daya Manusia	Bagian SDM & Umum

C. Sumber Daya

Dalam melaksanakan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan membutuhkan dana + 100.000.000 yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan yang tertera diatas akan dilaksanakan oleh bagian yang bertanggung jawab sesuai dengan kegiatan yang ada. Kegiatan yang dilakukan melibatkan semua bagian dalam struktur organisasi yang ada diperusahaan. Kegiatan yang lebih banyak dilaksanakan oleh bagian operasional dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasi. Sumber daya yang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan ini yaitu sumber daya manusia yang ditunjang oleh sumber dana yang memadai.

D. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan semua level yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Program kegiatan yang dilaksanakan akan dievaluasi oleh yang bertanggung jawab dalam kegiatan program. Program kegiatan yang dilakukan harus menyesuaikan dengan waktu nasabah atau tujuan kegiatannya (Dinas/Sekolah). Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank. Evaluasi pelaksanaan RAKB tahun 2026 menggunakan system mekanisme monitoring dengan bentuk laporan berkala pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan dan metode evaluasi yang dilakukan secara berkala, menganalisa atas pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan.

E. Tantangan dan Rencana Kedepan

Untuk keberhasilan pelaksanaan RAKB maka diperlukan peran aktif dari Direksi untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB. Tantangan eksternal akan dihadapkan oleh perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan masyarakat atas program keuangan berkelanjutan. Rencana yang dilakukan untuk menghadapi tantangan melakukan alokasi anggaran disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan.

Apabila RAKB belum terealisasi sesuai rencana, maka perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Evaluasi setiap kegiatan RAKB;
2. Mencari apa penghambat RAKB yang belum terealisasi dan solusi atas masalah tersebut;
3. Melakukan revisi atas RAKB jika diperlukan.

BAB VI
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

6.1 Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Secara spesifik peran Direktur SDM, Umum & Kepatuhan dan masing- masing kepala bagian terkait dibantu oleh bagian Kepatuhan & Manajemen Risko dalam memantau pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dari sisi kepatuhan melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko. Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur SDM, Umum & Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

6.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Kegiatan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan ini harus menentukan waktu kegiatan untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan melakukan koordinasi antara pihak yang berhubungan dengan kegiatan untuk standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan kegiatan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi	Triwulanan	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB

	Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan		bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Awal sampai Akhir November Tahun Berjalan	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April Tahun 2026	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

6.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Hasil dari kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diharapkan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

a. Melakukan Evaluasi, revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan yang ada pada kegiatan sebelumnya.
b. Melakukan pengkajian ulang indikator kinerja yang dibutuhkan untuk kegiatan yang akan dilakukan pada tahun-tahun seterusnya.

6.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Risiko yang dihadapi BPR KRG terkait dengan pelaksanaan RAKB yang dikaitkan dengan 6 (Enam) risiko bank sebagaimana aturan OJK atas profil risiko. Jenis-jenis risiko yang

ada di BPR yaitu sebagai berikut :

1. Risiko Kredit;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Kepatuhan;
4. Risiko Likuiditas;
5. Risiko Reputasi;
6. Risiko Strategik.

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari kegiatan pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Go Digital melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
   - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Diharapkan bagian yang bertanggung jawab dalam memasarkan produk dapat memahami produk-produk yang akan dipasarkan.
   - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
   - Merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Peningkatan ini ditujukan kepada pengurus BPR dan semua bagian yang terlibat dalam aksi keuangan berkelanjutan.

2. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
   - PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyaman dalam

setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.

- Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
- Jumlah dan persentase dari produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa BPR hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- Mengindentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
- Survei merupakan salah satu sarana bagi PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam melakukan komunikasi dan melibatkan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

- PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja BPR. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh BPR.

3. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan, maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan dating.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
   - Membuat kategori produk pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
   - Menentukan batas penyaluran kredit minimal dari kategori pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai BPR masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
   - Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
   - Menguatkan kolaborasi dan koordinasi BPR dengan sektor industri hijau.
   - Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas

penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

   Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, mengurangi peningkatan polusi, mengolah limbah yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi, rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang. Menyadarkan masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik.

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsbility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan :
   - ✓ Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat merupakan tanggung- jawab seluruh bagian untuk melakukan kegiatan tersebut di awal tahun bukan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.
   - ✓ Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
   - ✓ Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan bagian-bagian yang berpotensi terkena risiko.
   - ✓ Mengadakan kegiatan CSR untuk pengeloaan limbah diwilayah kerja BPR.

6.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

BANK KERTA
PT BPR KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)

Dengan ini kami menyatakan bahwa Laporan RAKB Tahun 2026 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (PERSERODA) telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen BPR dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Tangerang, 10 Desember 2025

PT. BPR KERTA RAHARJA GEMILANG
(PERSERODA)

PT. BPR KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA) KABUPATEN TANGERANG

AI SUHERLAN	YUSUF HERAWAN
Direktur Utama	Komisaris Utama